

**PERAN WANITA KARIR DALAM MENDIDIK ANAK PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN ISLAM DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana IAIN Ambon untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Ilmu  
Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

**NOVA DWI LESTARI**  
**NIM. 200401008**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2022**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Peran Wanita Karir dalam Mendidik Anak Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri ((IAIN) Ambon” yang disusun oleh Saudari Nova Dwi Lestari, NIM: 200401008, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 7 Maret 2022 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.


Ambon, 07-03-2022


### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dr. Nurhasanah, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Samad Umarella, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Hj. Rustina N, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

  
Dr. Rustina N, M.Ag  
NIP. 19710320 1998032001

Direktur  
  
Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi  
NIP. 196312211999031001

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Dwi Lestari

NIM : 200401008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 20 Juli 2022

Saya Menyatakan  
  
Nova Dwi Lestari

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh, buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, *Berpetualanglah*. Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai, yang ada hanya niat yang terlalu pendek untuk melangkah” (*penulis*)

### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini sebagai bentuk amal baktiku kepada :

*Kedua orangtua ku yang tersayang, Ayah tercinta (Samsul Arifin), Ibu tersayang (Lilik Suryani) sebagai bentuk amal bakti, hormat, serta sayang yang tidak mampu untuk membalas semua jasa yang telah kalian korbakan dan berikan demi kebahagiaan putrimu ini. Dan kupersembahkan untuk saudara kandung satu-satunya yang aku miliki kakak Novi Hilda Arifin yang selalu ada di setiap semua senang dan sedih. Dan untuk Almamater-ku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu.*

*Semoga Tesis ini bisa membawa manfaat dan berkah bagi setiap yang membacanya.....*

## ABSTRAK

**Nova Dwi Lestari**, NIM : 200401008. Pembimbing I : Dr. Samad Umarella, M.Pd, dan Pembimbing II : Dr. Hj. Rustina N, M.Ag. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Ambon. Judul Tesis : “Peran Wanita Karir dalam Mendidik Anak Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1. Bagaimana peran wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon dalam mendidik anak perspektif pendidikan Islam. 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam mendidik anak perspektif Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran wanita karir dalam mendidik anak perspektif pendidikan Islam , proses pendidikan yang dilakukan, dan faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh para wanita karir dalam mendidik anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon yang dimana, ditengah kesibukan menjalankan peran ganda sebagai seorang wanita karir, namun tidak melupakan peran yang paling utama mereka yaitu mendidik anak perspektif Islam, adapun proses pendidikan Islam yang dilakukan oleh wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon adalah : (1) Mendidik Akidah anak, para wanita karir menanamkan nilai-nilai akidah pada diri anak sejak usia dini bahkan sejak masih dalam kandungan, dengan memberikan pemahaman kepada anak berupa mengenal keesaan Allah dan ciptaan-Nya yang ada disekitar kehidupan anak, nama-nama malaikat, kisah-kisah Nabi dan Rasul dan materi dasar lainnya yang berkaitan dengan akidah atau rukun iman. (2) Mendidik Ibadah anak, para wanita karir juga memulai mendidik ibadah anak sejak anak usia dini dan bahkan sejak dalam usia kandungan, dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan ibadah sehari-hari, seperti halnya mengajak shalat berjamaah di rumah maupun di masjid, mengaji bersama, berpuasa dan menghafal doa-doa. (3) Mendidik Akhlak anak, para wanita karir mendidik dengan menggunakan metode keteladanan dan juga pembiasaan, dengan menceritakan kisah-kisah teladan Nabi, menjadi contoh teladan yang baik untuk anak dan juga membiasakan anak untuk selalu berbuat kebaikan. Selain itu, para wanita karir juga memberikan fasilitas pendidikan yang baik dan mendukung, yaitu dengan memilih lembaga pendidikan agama terbaik . Faktor pendukung para wanita karir yaitu berasal dari komitmen para wanita karir, kerjasama dan komunikasi yang baik, keterlibatan anggota keluarga lain dalam membantu mengawasi anak, serta lingkungan pendidikan formal dan nonformal yang mendukung diberikan kepada anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan masyarakat yang berupa teman sejawat anak yang dapat mempengaruhi pergaulan mereka dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para wanita karir bersama anak. Adapun cara yang dilakukan para wanita karir dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi adalah, memberi nasehat, memberi motivasi, memberi hukuman dan juga memaneg waktu dengan sebaik mungkin.

***Kata Kunci : Peran Wanita Karir, Pendidikan Anak Perspektif Islam.***

## ABSTRACT

**Nova Dwi Lestari**, NIM : 200401008. Supervisor I : Dr. Samad Umarella, M.Pd, and Advisor II : Dr. Hj. Rustina N, M. Ag. Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate IAIN Ambon. Thesis Title: "The Role of Career Women in Educating Children with the Perspective of Islamic Education in the Higher Education Environment of the State Islamic Institute (IAIN) Ambon."

The formulation of the problem in this study are: 1. What is the role of career women who work on the IAIN Ambon campus in educating children from an Islamic education perspective. 2. What are the supporting and inhibiting factors for career women in educating children from an Islamic perspective. The purpose of this study was to determine the role of career women in educating children from the perspective of Islamic education, the educational process carried out, and the supporting and inhibiting factors experienced by career women in educating their children. The type of research used is descriptive qualitative. With data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the career women who worked at the IAIN Ambon campus who, in the midst of busyness carrying out a dual role as a career woman, did not forget their most important role, namely educating children from an Islamic perspective, while the Islamic education process carried out by career women who Working on the IAIN Ambon campus are: (1) Educating children's faith, career women instill faith values in children from an early age even from the womb, by providing understanding to children in the form of knowing the oneness of God and His creation that is around children's lives, names of angels, stories of the Prophets and Apostles and other basic materials related to aqidah or pillars of faith. (2) Educating children's worship, career women also start educating children's worship from an early age and even from the age of the womb, by involving children in daily worship activities, such as inviting congregational prayers at home or at the mosque, reciting the Koran. together, fasting and memorizing prayers. (3) Educating children's character, career women educate by using exemplary methods and also habituation, by telling stories of the Prophet's example, being a good example for children and also getting children to always do good. In addition, career women also provide good and supportive educational facilities, namely by choosing the best religious education institutions. The supporting factors for career women come from the commitment of career women, good cooperation and communication, the involvement of other family members in helping supervise children, as well as a supportive formal and non-formal education environment given to children. While the inhibiting factor is the environmental factor of the community in the form of children's peers that can affect their association and the limited time that career women have with their children. The ways that career women do in dealing with the obstacles that occur are, giving advice, giving motivation, giving punishment and also managing time as well as possible.

***Keywords: Role of Career Women, Islamic Perspective Children's Education.***

## المخلص

المشرف الأول: د. صمد عمريلا ، دكتور في Nova Dwi Lestari NIM: 200401008. الطب ، والمستشار الثاني: د. هجرية. روستينا نور الدين، ماجستير في الدين. برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، الدراسات العليا الإسلامي أمبونالإسلامي أمبون

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: 1. ما هو دور المرأة العاملة في معهد ولاية أمبون الإسلامي في تربية الأطفال بمنظور التربية الإسلامية؟ 2. ما هي العوامل الداعمة والمثبطة للمرأة العاملة في تربية الأطفال من منظور إسلامي؟ كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور المرأة العاملة في تربية الأطفال من منظور التربية الإسلامية ، والعملية التعليمية التي يتم إجراؤها ، والعوامل الداعمة والمثبطة التي تعيشها النساء العاملات في تربية أطفالهن. نوع البحث المستخدم وصفي نوعي. مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأظهرت النتائج أن النساء العاملات اللواتي عملن في معهد أمبون ستيت الإسلامي ، والذي في خضم الانشغال بالقيام بدور مزدوج كسيدة عاملة ، لم ينسن دورهن الأهم ، ألا وهو تعليم الأطفال من منظور إسلامي ، بينما عملية التربية الإسلامية التي تقوم بها النساء المهنيات اللاتي يعملن في حرم معهد ولاية أمبون الإسلامي هي: (1) تعليم إيمان الأطفال ، تخرس النساء العاملات قيم الإيمان في الأطفال منذ سن مبكرة حتى في الرحم ، من خلال توفير التفاهم الأطفال في صورة معرفة وحدانية الله وإبداعاته التي تدور حول حياة الأطفال ، وأسماء الملائكة ، وقصص الأنبياء والرسل وغيرها من المواد الأساسية المتعلقة بالعقيدة أو أركان الإيمان. (2) تعليم عبادة الأطفال ، كما تبدأ النساء العاملات في تعليم عبادة الأطفال منذ سن مبكرة وحتى من عمر الرحم ، وذلك بإشراك الأطفال في أنشطة العبادة اليومية ، مثل دعوة صلاة الجماعة في المنزل أو في المسجد ، وتلاوة القرآن. معا بالصوم وحفظ الصلاة. (3) تعليم شخصية الأطفال ، وتعليم النساء العاملات من خلال استخدام الأساليب النموذجية وكذلك التعود ، من خلال سرد قصص عن مثال النبي ، وأن يكونوا مثالا جيدا للأطفال وأيضًا جعل الأطفال يفعلون الخير دائمًا. بالإضافة إلى ذلك ، تقدم النساء العاملات أيضًا مرافق تعليمية جيدة وداعمة ، أي من خلال اختيار أفضل مؤسسات التعليم الديني. تأتي العوامل الداعمة للمرأة المهنية من التزام المرأة المهنية ، والتعاون والتواصل الجيدين ، وإشراك أفراد الأسرة الآخرين في المساعدة في الإشراف على الأطفال ، فضلاً عن بيئة تعليمية رسمية وغير رسمية داعمة للأطفال. في حين أن العامل المثبط هو العامل البيئي للمجتمع في شكل أقران الأطفال الذي يمكن أن يؤثر على ارتباطهم والوقت المحدود الذي تقضيه المرأة المهنية مع أطفالها. إن الطرق التي تتبعها النساء العاملات في التعامل مع العقبات التي تحدث هي ، تقديم المشورة ، والتحفيز ، والعقاب ، وكذلك إدارة الوقت قدر الإمكان.

**الكلمات المفتاحية: دور المرأة المهنية ، منظور إسلامي تربية الأطفال**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt, atas segala rahman dan rahim-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Saya menyadari bahwa sebagai hamba Allah SWT memiliki keterbatasan, dan proses penyelesaian Tesis ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya perlu menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Dr. Ismail Tuanany M.M, Wakil Rektor II Dr. Husin Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon Prof. Dr. La Jamaa, MH.I, Wakil Direktur Pascasarjana Dr. Adam Latuconsina, M.Si.
3. Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Ambon Dr. Hj. Rustina N, M.Ag.
4. Pembimbing I, Dr. Samad Umarella, M.Pd, dan Pembimbing II, Dr. Hj. Rustina N., M.Ag. Beliau berdua sangat berperan dalam memberikan bimbingan dan saran dengan penuh kesabaran dan rela mengorbankan waktu serta kesempatan mereka untuk membimbing, mengayomi serta memotivasi saya sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.



5. Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd. dan Dr. Nur Hasanah, M.Si. Selaku Dosen Penguji yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi masukan, tanggapan, saran dan komentar terhadap Tesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.
6. Para wanita karir yang menjadi responden dalam penelitian ini, diantaranya Ibu Dr. Maimunah, M.Pd, Ibu Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, S.Sos. M.Si, Ibu Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, Ibu Nurlaila Sehuwaky, M.Pd, Ibu Nurlaela Soepamena, M.Pd, Ibu Siti Nurjannah M.Pd, Ibu Syahida Latuconsina, M.Pd.I, Ibu Jumarni, M.M, Ibu Dewi Quril Ely, M.Pd, Ibu Susi Hardilah Latuconsina, M.Pd, Ibu Fitri, M.Si, Ibu Ica Lawani, S.E, Ibu Hajar Rery, S.E, Ibu Hamda Mony, S.E. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam Tesis ini.
7. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai Ibu Lilik Suryani, Ayah tersayang Samsul Arifin. Terimakasih untuk semua kasih sayang, suport, nasehat, motivasi, serta do'a untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan semangat sampai selesai.
8. Saudara kandung satu-satunya yang sangat penulis sayangi, kakak Novi Hilda Arifin yang telah setia menemani, memberi suport, nasehat, motivasi, dan do'a untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Dan juga Madi selaku orang yang selalu memberikan support yang baik untuk penulis, serta sahabatku tersayang Fani Fachriza Umarella, Katira Rumau, Faija Mahu, yang selalu ada buat penulis, tidak henti selalu memberikan dukungan dan motivasi-motivasi untuk penulis.

9. Semua rekan seperjuangan Pascasarjana PAI angkatan 2020 kelas A, yaitu: Faija Mahu, Safiriana Bey, Annisa, Muawana, Mutia, Ifaldin, Humairoh, Ahmad, Kak Jalo, Kak Sudarmaji, Kak Cici, Kak Dian, Kak Zainal, Kak Yasir, Pak La Mara, Ibu Salmiah, Ibu Suhana, Ibu Fatmapatty, Ibu Julianti, Ibu Aida, Ibu Nur'ain, Pak Salem, Pak Abdullah. Atas semua kebaikan dan kerjasama yang pernah kita bangun selama masa perkuliahan, dan terimakasih sedalam-dalamnya atas jasa dan bantuan yang telah diberikan, sehingga penulisan Tesis ini berjalan dengan baik dan lancar.
10. Seluruh staf Pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya selama pengurusan Tesis.
11. Untuk diriku sendiri dan tubuhku, terimakasih sudah begitu tangguh, maaf untuk setiap kegiatan yang meleahkanmu, beristirahatlah dengan cukup, aku sangat membutuhkanmu untuk hari-hari hebat yang akan aku lalui. Terimakasih sekali lagi.

Semoga jasa dan budi baik Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah Swt. Akhirnya semua saran dan kritikan yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan Tesis ini.

Ambon, 10 Juli 2022



Nova Dwi Lestari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Wanita Karir.....	11
1. Pengertian Wanita Karir .....	11
2. Syarat-syarat Menjadi Wanita Karir .....	13
3. Alasan Wanita Berkarir.....	20
4. Wanita Karir dalam Pandangan Islam .....	24
B. Peran Wanita Karir.....	27
1. Wanita Sebagai Istri dan Keharmonisan Keluarga .....	30
2. Wanita Sebagai Ibu .....	34
3. Wanita Sebagai Anggota Masyarakat.....	36
C. Konsep Pendidikan Anak .....	38
1. Pengertian Pendidikan Anak.....	38
2. Pendidikan Anak Perspektik Islam .....	41
3. Pendidikan Anak Usia 6-12 tahun .....	44

D. Peran Wanita Karir dalam Mendidik Anak Perspektif	
Pendidikan Islam .....	48
1. Mendidik Aspek Akidah Anak .....	51
2. Mendidik Aspek Ibadah Anak .....	53
3. Mendidik Aspek Akhlak Anak .....	56
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	59
F. Kerangka Berfikir .....	60
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	62
B. Lokasi Penelitian .....	62
C. Subjek Penelitian .....	62
D. Sumber dan Jenis Data .....	63
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	64
F. Teknik Analisis Data .....	66
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	69
B. Pembahasan .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	136
B. Saran .....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu isu yang tak pernah kering untuk dibicarakan dan selalu menarik untuk dibahas di tengah mencuatnya seribu satu macam isu adalah kesetaraan gender laki-laki versus perempuan serta berbagai upaya yang telah dilakukan untuk memperjuangkannya. Kesetaraan gender yang selalu diperjuangkan itu tidak lain adalah agar kaum wanita bisa tampil di berbagai lapangan pekerjaan atau turut sertanya wanita di kancah perpolitikan yang selama ini didominasi kaum pria. Munculnya gagasan tentang peran wanita bekerja di luar rumah atau lebih dipopulerkan dengan istilah wanita karier diawali dengan asumsi yang mengatakan bahwa perempuan adalah manusia yang paling berjasa bagi lahirnya generasi baru yang kuat dan tangguh, yang merasa diri termarginalkan bahkan nyaris tidak diberikan peluang untuk berkiprah sama seperti laki-laki.

Membicarakan wanita memang menarik, hangat, aktual dan tak henti-hentinya menjadi agenda dari zaman ke zaman hingga saat ini. wanita pernah disanjung dan pernah pula dihina dan direndahkan sampai pernah dipersoalkan apakah ia manusia atau bukan. Bahkan sebelum Islam, karakteristik wanita di pandang sangat rendah serta mengalami desakan dan himpitan, baik ditengah bangsa Arab maupun ditengah-tengah bangsa lainnya. Dengan zaman yang semakin berkembang terjadilah suatu perubahan yang mendobrak dinding ketabuan, kultur dan adat istiadat. Hal ini diperkuat dengan teori yang mengonsepsikan bahwa wanita yang berperan ganda memiliki tanggung jawab

untuk mengurus rumah tangga dengan baik. Wanita memiliki peran yang amat besar dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tanpa itu kehidupan tidak akan berjalan semestinya. Sebab ia adalah pencetak generasi baru. Pandangan yang berkembang dalam masyarakat mengenai status dan peran wanita masih terbagi dalam dua kutub yang bersebrangan disatu sisi umumnya berpendapat bahwa wanita harus didalam rumah, mengabdikan kepada suami dan hanya memiliki peran domestik.<sup>1</sup> Kedua jenis makhluk yang berlainan kelamin itu akan mendapat imbalan upah yang sama apabila amal yang mereka lakukan sama kualitas dan kuantitasnya. Seperti ditegaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an QS. Al-Ahzab ayat 35 sebagai berikut :

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ  
وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ وَالْخَشِيعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ  
وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّاتِمِينَ وَالصَّاتِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ وَالْحَافِظَاتِ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ  
وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٣٥﴾

Terjemahnya : Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. Yang dimaksud dengan Muslim di sini ialah orang-orang yang mengikuti perintah dan larangan pada lahirnya, sedang yang dimaksud dengan orang-orang mukmin di sini ialah orang yang membenarkan apa yang harus dibenarkan dengan hatinya. (Q.S. Al-Ahzab ayat 35).

<sup>1</sup>Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang : UB Press, 2017), hlm. 31-32.

Dalam ayat di atas, tampak jelas bahwa pria dan wanita disisi Allah punya status yang sama, mereka yang beramal baik dibalas baik dan orang yang beramal buruk dibalas buruk, tak peduli apakah ia istri nabi, orang soleh ulama dan lain sebagainya, ataupun istri orang kafir/penjahat. Jadi, siapapun diantara mereka jahat, sekalipun istri para nabi misalnya tetap akan dihukum seperti yang ditetapkan Allah akan masuk neraka. Ketika Islam datang ke bumi ini, ia sudah mengangkat derajat wanita menjadi posisi yang lebih tinggi. Islam sudah mengakhiri perbudakan pada kaum wanita dan secara tidak langsung sudah memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan kehormatan. Meski demikian, isu wanita karir masih menjadi bahan perdebatan yang berkelanjutan. Ditambah lagi, banyak pihak membandingkan profesi wanita yang bekerja dengan ibu rumah tangga memilih untuk bekerja diartikan dengan menelantarkan keluarga dan memilih ibu rumah tangga dianggap menyia-nyiakan gelar yang telah diraih.

Kenyataannya tidak salah keduanya itu, bisa dijalankan dengan tanggung jawab, urusan pekerjaan maupun urusan membangun keluarga yang berakhlak.<sup>2</sup> Banyak wanita yang kini lebih memilih untuk menjadi wanita karir sekaligus ibu rumah tangga. Selain itu juga sudah menjadi bagian dari tuntutan zaman dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Bukan berarti laki-laki atau suami tidak mampu menafkahi keluarga akan tetapi karena keinginan dalam membantu suami bekerja dan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Sejatinya perempuan ketika memilih berperan ganda dituntut senantiasa mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Maka, seorang wanita karir yang menghadapi tekanan

---

<sup>2</sup>Musdah Mulia, *Kemuliaan Perempuan dalam Islam*, (Jakarta : PT Gramedia, 2014), hlm. 45-47.

ditengah masyarakat senantiasa cepat beradaptasi atas apapun yang dihadapi pada masa itu. Wanita karir memiliki beban lebih berat, disatu sisi harus bertanggung jawab atas urusan rumah tangga, disisi lain harus bertanggung jawab atas urusan pekerjaannya. Semua permasalahan yang ada di rumah atau dalam pekerjaan harus mampu terpecahkan. Peran ganda seorang wanita karir dari aspek sosiologi sejatinya mendukung serta mendampingi suami dan anak dalam kondisi apapun, juga mendorong segala usaha menjadi keberhasilan suami dan kesuksesan anaknya, hal ini berkembang terus dan dilanggengkan oleh pranata yang ada dalam masyarakat, sehingga dapat mempengaruhi sudut pandang masyarakat tidak hanya pria terhadap wanita tetapi wanita untuk pria. Namun, tidak bisa dipertahankan secara mutlak. Disisi lain, banyak juga ditemukan wanita berpotensi, berkompeten yang bekerja atau berkarir mencari nafkah, demi tegaknya ekonomi rumah tangga demi mendukung peningkatan pendapatan keluarga sesuai dengan nilai religi dan sosial budaya yang dianutnya.<sup>3</sup>

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak, karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama di mana dia mendapatkan pengaruh dari anggota keluarganya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah). Orangtua, khususnya ibu bertugas sebagai pemegang peran utama dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada anak. Bagi seorang ibu yang terjun dalam dunia karier, tentu bukan hal mudah untuk berbagi peran secara profesional. Terlebih di era digitalisasi seperti ini,

---

<sup>3</sup>Maisar Yasin, *Wanita Karir dalam Perbincangan*, (Jakarta : Gema Insani Perss, 2012), hlm. 56-57.



peran sebagai ibu sangat dibutuhkan bagi perkembangan pendidikan buah hatinya. Pendidikan anak merupakan hal pokok yang mesti diperhatikan oleh orang tua, sebab pendidikan merupakan proses pembinaan dan pembentukan aspek-aspek dasar yang akan menjadi karakter anak ketika dewasa. Ajaran Islam telah memberikan tanggung jawab yang cukup besar mengenai peranan orang tua dalam pendidikan terhadap anak-anaknya. Karena itu orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak dalam rumah tangga, dari orang tualah anak dapat mewarisi sifat-sifat yang baik. Selanjutnya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Apalagi seorang ibu merupakan madrasah pertama untuk anak menerima pendidikan.

Tugas seorang ibu dalam mendidik anak yaitu sejak anak dalam kandungan sampai lahir hingga anak tersebut menjadi dewasa. Keberhasilan pendidikan anak tergantung pada didikan dari lingkungan keluarga. Ketika di dalam rumah anak tidak mendapatkan perhatian lebih, maka berdampak pada pendidikan yang sedang dijalaninya sehingga pendidikan anak tersebut terancam putus ditengah jalan. Dan pada hakikatnya, pelaksanaan pendidikan anak merupakan amanat besar dari Allah SWT. Karenanya keteledoran dan penyelewengan pendidikan anak dari manhaj yang telah ditentukan merupakan penghianatan terhadap amanat besar itu. Mengingat besarnya tanggung jawab para pelaksana pendidikan, Allah yang Maha Suci akan memberikan imbalan yang pantas bagi mereka.<sup>4</sup> Seorang ibu apabila mampu menjaga moral anaknya maka ibu tersebut mampu menjaga

---

<sup>4</sup>Hasbi Indra, *Pendidikan Keluarga Islam, Membangun Generasi Unggul*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), hlm. 48-49.

moral bangsa. Lahirnya generasi emas penerus bangsa adalah hasil dari pendidikan keluarga yang sebagian besar didominasi oleh pendidikan seorang ibu. Ibu yang pertama kali mendidik dan memperkenalkan dunia kepada anak menjadikan suatu keutuhan sistem. Peranan wanita/istri dalam keluarga merupakan tugas utama dan pertama tapi hal ini tidak menjadikan bahwa wanita juga mempunyai kewajiban-kewajiban lain di tengah masyarakat. Maka dari itu bagaimanapun wanita itu berkarir Islam memperbolehkan, sejauh karir itu sesuai dengan konsep pendidikan yang ada pada Islam, yaitu sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada Al-Qur'an dan Hadist. Dan wanita sebagai wanita karir harus bisa berperan dalam semua aspek kehidupan.<sup>5</sup>

Seorang ibu yang bekerja tentu akan membagi perhatian untuk keluarga dan pekerjaannya. Agar seorang ibu dapat benar-benar menjalankan fungsinya dengan baik, maka rumah tangga pun akan mampu melahirkan anak yang sholeh maupun sholehah. Kehidupan di dalam keluarga, wanita mempunyai dua fungsi yang sangat penting artinya dalam pembinaan moral dan pendidikan mental yaitu, sebagai istri dan sebagai ibu rumah tangga. Kesuksesan dalam pembinaan mental seorang anak tidak hanya pada terpenuhinya kebutuhan materil, akan tetapi terpenuhinya kebutuhan psikologis atau kasih sayang serta social dan pendidikan agamanya. Pekerjaan yang terus menerus dan bersifat resmi, akan menimbulkan kesulitan bagi istri. Umumnya adalah rasa letih atau lelah akibat terlalu banyak bekerja perasaan terluka akibat benturan yang dialaminya di tempat kerja jauh dari rumah yang merupakan tempat dirinya berprofesi sebagai wanita sejati semakin

---

<sup>5</sup>Dwi Runjani Juwita, *Pandangan Hukum Islam Terhadap Wanita Karir*, Jurnal Studi Agama. Vol. 6. No. 2. 2015.

berkurangnya sifat atau hubungan keibuan dengan sang anak dan yang paling mengkhawatirkan adalah terbaikannya urusan dalam rumah tangga, terutama terhadap anak. Bagi sang anak, ketiadaan seorang ibu disampingnya karena sibuk bekerja akan memicu terjadinya pendangkalan rasa cinta, kasih-sayang, dan belaian ibunya. Selain itu, ketiadaan sang ibu di rumah atau disamping anak bisa menyebabkan anak manja dan suka menuntut. Dampak lain yang berbahaya bila seorang ibu tidak bisa mendampingi anak, yaitu dapat menjadikan sang anak berperilaku buruk, suka membantah, menentang, dan gampang marah.<sup>6</sup>

Memperhatikan masalah yang dihadapi oleh seorang wanita karir, yang bekerja secara rutin tiap hari mulai dari pagi dan pulang pada sore hari, bahkan ada yang pulang sampai malam, sehingga mengakibatkan sedikitnya memiliki waktu dalam mengurus rumah tangga terutama dalam mengasuh, mendidik anaknya, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai agama. Wanita yang memainkan perannya secara ganda, menjadikan wanita tersebut akan menghadapi berbagai permasalahan baik permasalahan dalam mengembangkan karirnya sebagai wanita yang bekerja dan juga dalam keluarganya khususnya dalam mendidik anaknya. Hal ini yang menjadi sebuah tantangan seorang ibu ketika ia memiliki peran ganda. Karena ia akan dihadapkan pada sebuah tuntutan karir dan seharusnya tidak meninggalkan kewajiban utamanya sebagai seorang pengasuh, pemberi motivasi dan pembimbing kepada anak. Sehingga ia perlu memanej waktu dan dirinya untuk menjalankan kewajibannya.

---

<sup>6</sup>Arum Faiza, dkk, *Kamulah Wanita Karir yang Hebat*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 29.

Di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon memiliki banyak para pekerja wanita dengan masing-masing profesi yang berbeda-beda, ada yang berprofesi sebagai cleaning service, pegawai administrasi, dosen ASN maupun non ASN yang dimana di antara para dosen ada yang pejabat ada pula yang bukan pejabat, asisten dosen, ketua dan sekretaris program studi, dan wakil dekan fakultas. Namun tidak semua wanita karier yang bekerja di kampus IAIN Ambon sudah berkeluarga dan memiliki anak, namun lebih dominan kepada yang sudah berkeluarga dan memiliki anak dibanding dengan yang masih single. Di dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya akan memilih para wanita karir yang berprofesi sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diampunya dan memiliki jabatan saja diantara : para dosen ASN dan non ASN, pejabat, pegawai administrasi sebagai subjek atau responden nantinya. Alasan memilih para wanita karir yang bekerja di lembaga kampus IAIN Ambon karena yang peneliti lihat bahwa para wanita karir yang bekerja dari pagi hingga sore dituntut untuk profesional dalam membagi waktu mereka yang dimana mereka tidak harus meninggalkan peran domestik mereka, selain itu juga karena mereka telah memilih untuk berperan di ranah publik mereka juga harus dituntut untuk tetap profesional.

Multiperan yang mereka tekuni tidak menjadikan mereka lupa akan tugas utama mereka yaitu dalam mendidik anak, hasil dari observasi awal peneliti melihat, bahwasannya anak dari wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon sejauh ini peneliti tidak melihat anak-anak yang bermasalah dilingkungan masyarakat maupun disekolah, bahkan mereka justru unggul dalam bidang

akademik. Disini peneliti ingin melihat dan mengetahui bagaimana proses para wanita karir dalam mendidik anak mereka yang berbasis pendidikan Islam ditengah kesibukan dari profesi yang mereka tekuni, karena pasti pada setiap individu akan memiliki cara yang berbeda, untuk itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui cara dari masing-masing wanita karier yang bisa profesional dalam menjalankan peran ganda mereka dan juga hambatan-hambatan yang mereka lalui serta bagaimana cara mereka untuk menangani hambatan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Peran Wanita Karir dalam Mendidik Anak Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Peran wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon dalam mendidik anak perspektif pendidikan Islam yang meliputi : mendidik aspek Akidah, Ibadah dan Akhlak pada anak.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi para wanita karir dalam mendidik anak perspektif pendidikan Islam.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam proposal ini, yaitu :

1. Bagaimana peran wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon dalam mendidik anak perspektif pendidikan Islam ?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat wanita karir dalam mendidik anak perspektif Islam ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam peran wanita karir dalam mendidik anak perspektif pendidikan Islam.
2. Untuk menguraikan dan mengkolaborasi faktor pendukung dan faktor penghambat wanita karir dalam mendidik anak perspektif pendidikan Islam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Melalui penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah bagi dunia dan pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan wanita karier dan pendidikan anak prespektif Islam.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan masyarakat luas.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pendidik dalam mendidik anak perspektif Islam khususnya bagi para wanita karir.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan pemikiran pelaksanaan Pendidikan Agama Islam khususnya lembaga informal (keluarga) dalam menghadapi perkembangan zaman.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>62</sup> Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Anak Perspektif Islam di Wilayah Kampus IAIN Ambon.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yaitu di tempat para informan bekerja yaitu kampus IAIN Ambon yang beralamat di Jl. Dr Tarmizi Taher, Kebun Cengkeh Batu Merah Atas, dan di rumah para responden.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yaitu terhitung dari tanggal 11 April 2022 sampai dengan 18 Mei 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tertulis maupun lisan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian

---

<sup>62</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

dari populasi.<sup>63</sup> Di dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan subjek/informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.<sup>64</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah para wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon yang sudah berumah tangga dan memiliki anak yang berusia 6-12 tahun. Ada 14 wanita karir yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini, yang dimana para informan menduduki jabatan yang berbeda dan latar belakang pendidikan yang berbeda pula. Selain wanita karir, peneliti juga menambah sampel subjek penelitian yaitu beberapa anak dari wanita karir yang menjadi subjek inti.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

---

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172-173.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 300-301.



## **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Data primer pada tesis ini didapat dari para responden/informan yaitu para wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon dan juga beberapa anak dari wanita karir tersebut.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>65</sup> Data sekunder pada tesis ini yaitu dari berbagai literasi diantaranya buku-buku, jurnal yang menunjang terkait dengan sub judul pada tesis ini.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan dalam sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi tentang profil para wanita karir yang menjadi informan, peneliti nantinya akan mewawancarai

---

<sup>65</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 225.

<sup>66</sup>Albi Anggito, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm. 69.

wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon yang memiliki anak berusia 6-12 tahun dengan berbagai profesi yang berbeda dan latar belakang pendidikan yang berbeda juga, sehingga masing-masing memiliki pandangan yang berbeda, dan juga mewawancarai beberapa anak dan juga beberapa informan pembanding.

## **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>67</sup> Observasi dilakukan dirumah informan dan observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang nantinya akan digunakan untuk mengamati keadaan, respon wanita karir dan juga anaknya, selama penelitian dan menghubungkan dengan hasil wawancara agar memperoleh hasil yang maksimal. Jangan sampai data hasil wawancara tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

## **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa foto, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen rapat dan sebagainya.<sup>68</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menghimpun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kampus IAIN

---

<sup>67</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 109.

<sup>68</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 136.

Ambon. Selain itu, peneliti mendokumentasikan yang berkaitan dengan wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

### **2. Penyajian Data**

Data yang direduksi, diklarifikasi berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Peran wanita karir dalam pendidikan anak perspektif islam di wilayah kampus IAIN Ambon.

### **3. Menarik kesimpulan/ verifikasi**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>69</sup>

Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang Peran wanita karir dalam pendidikan anak perspektif islam di wilayah kampus IAIN Ambon dibagi menjadi lima tahapan, yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan, ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis data dan kelima tahap penyelesaian.

### **1. Tahap Perencanaan**

Didalam tahap perencanaan peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber yaitu buku di perpustakaan E-book dan jurnal.

### **2. Tahap Persiapan**

Didalam tahap persiapan peneliti mengajukan judul proposal Peran wanita karir dalam pendidikan anak perspektif islam di wilayah kampus IAIN Ambon pada ketua jurusan yang kemudian di tanda tangani oleh ketua jurusan program pascasarjana prodi pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal

---

<sup>69</sup>Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hlm. 98-99.

penelitian untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa lainnya dan dengan dosen pembimbing dan penguji.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Didalam tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

### **4. Tahap Analisis data**

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### **5. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk tesis, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di program studi pascasarjana prodi PAI IAIN Ambon.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran wanita karir dalam mendidik anak perspektif Islam yang dilakukan oleh para wanita karir yang bekerja di kampus IAIN Ambon : dengan komitmen yang kuat menjadi seorang wanita karir tidak hanya untuk mandiri secara finansial saja, tetapi juga dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan seorang wanita karir akan memiliki kematangan psikologis yang tinggi, mereka dituntut untuk selalu memprofesionalkan diri dan memanage waktu dengan baik ditengah keterbatasan waktu yang mereka miliki. Proses mendidik Akidah anak sudah dalam kategori baik, sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh para responden, para wanita karir menanamkan nilai-nilai akidah pada diri anak sejak usia dini bahkan sejak masih dalam kandungan, dengan memberikan pemahaman kepada anak berupa mengenal keesaan Allah dan ciptaan-Nya yang ada disekitar kehidupan anak, nama-nama malaikat, kisah-kisah Nabi dan Rasul dan materi dasar lainnya yang berkaitan dengan akidah atau rukun iman. Mendidik Ibadah anak, juga sudah tertanam dengan baik, para wanita karir juga memulai mendidik ibadah anak sejak anak usia dini dan bahkan sejak dalam usia kandungan, dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan ibadah sehari-hari, seperti halnya mengajak shalat berjamaah, mengaji

bersama, berpuasa dan menghafal doa-doa. Mendidik Akhlak anak, juga dalam kategori baik, para wanita karir mendidik dengan menggunakan metode keteladan dan juga pembiasaan, dengan menceritakan kisah-kisah teladan Nabi, membiasakan anak untuk selalu berbuat kebaikan. Selain itu juga para wanita karir memberikan fasilitas pendidikan yang layak dan mendukung yaitu dengan memilih lembaga pendidikan agama terbaik .

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mendidik anak prespektif pendidikan Islam yang dijalani oleh para wanita karir, diantaranya yang menjadi faktor pendukung yaitu, komitmen yang kuat dari setiap individu dalam menjalankan peran gandanya, komunikasi serta kerjasama yang baik dengan anggota keluarga yang lain, fasilitas pendidikan formal dan nonformal yang diberikan kepada anak sangat menunjang, sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu, faktor lingkungan masyarakat dan bermain anak yang dapat mempengaruhi dan keterbatasan waktu yang dimiliki para responden bersama anak-anak. Cara para wanita karir dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi adalah, memberi nasehat, memberi motivasi, memberi hukuman dan juga memaneg waktu dengan sebaik mungkin.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai seorang ibu yang berkewajiban mengurus keluarga dan juga sebagai wanita karir yang bekerja untuk membantu suami mencari nafkah

harus pandai-pandai dalam mengatur waktu antara keluarga dan pekerjaan agar keduanya dapat berjalan bersamaan tanpa ada yang terabaikan salah satunya.

2. Pendidikan anak merupakan prioritas utama. Kesuksesan orang tua ditunjukkan melalui keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya menjadi generasi yang unggul dan berakhlakul kharimah.
3. Proses Pendidikan Agama Islam tidak hanya didapat keluarga saja, namun lingkungan dimana ia tinggal juga sangat mempengaruhi pola pikir anak. Oleh karena itu orang tua haruslah mengawasi dan mengarahkan anak-anaknya untuk selalu memilah dan memilih yang terbaik untuk dirinya. Meskipun ibunya tidak dapat mengawasinya setiap saat karena kesibukannya bekerja, jika anak sudah tertanam kuat agama yang baik, maka dalam lingkungan masyarakat mereka akan mudah memilah dan memilih baik dan buruk untuk dirinya dan tidak mudah terpengaruh.
4. Dalam upaya memberikan hasil yang terbaik pada anak, sebaiknya orang tua tidak begitu saja mempercayakan sepenuhnya pada lembaga-lembaga pendidikan terkait. Orang tua juga harus terlibat dalam mengajarkan pendidikan agama pada anak semaksimal mungkin.
5. Memberikan hukuman dengan tujuan agar anak menjadi lebih terarah. Memang baik, namun perlu diingat bahwa dalam memberikan hukuman jangan sampai menyakiti fisik anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi, Kitab : al-Radha, Bab: Ma' Ja'a fi Kharadiyah al-dukhul Ala l-Mughayyabat*, Juz, II, hlm. 229.
- Abu Isa Muhammad bin 'Isa al-Tirmidzi, *Sunnah al-Tirmidzi, Kitab : al-Adab, Bab : al-Musyabbihat Bi al-Rijjal Min al-Nisa*, Juz III, HLM. 531.
- Al-Albani Muhammad Nashiruddin, *Sahih sunan Abu Daud*, Jakarta : Pustaka Azzam, 2007.
- Albar Muhammad, 2013, *Wanita Karir dalam Timbangan Islam*, Jakarta : Pustaka Azam, Cet. II.
- Amaludin Netty, 2012, *Dari Istri Diplomat Jadi Wanita Karir*, Jakarta : Aksara Karunia.
- Anggito Albi, 2018, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani Nini, 2015, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 1, No. 2.
- Ayuhan, 2018, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Daud Muh, 2021, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : KENCANA.
- Desmita, 2014, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elly Dewi Qurir, 2022, Dosen Tetap Program Studi Tadris Bahasa Inggris.
- Ermawati Siti, "Peran Ganda Wanita Karir (Konflik Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau dalam Perspektif Islam)", *Jurnal Edutama*, Vol. 02, No.02, 2016.
- Ermawati Siti, "Peran Ganda Wanita Karir (Konflik Peran Ganda Wanita Karir ditinjau dalam Perspektif Islam)," *Jurnal Edutama*, Vol. 02, No. 02, 2016.
- Faiza Arum, dkk, 2020, *Kamulah Wanita Karir yang Hebat*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Fitri, 2022, Pegawai Kabag Keuangan Rektorat.

Hakim Abdul, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat : CV Jejak.

Hasmah, “*Studi tentang Wanita Karir dan Dampaknya terhadap Pendidikan Anak di keluarahan surutanga Kecamatan Wara Timut Kota Palopo*”. Tesis.

Huda Masrur, 2021, *Wanita : Antara Karir dan Keluarga (Bagaimana Pandangan Islam tentang Wanita Karir, Nafkah dan Tugas Keluarga)*, Jawa Timur : CV Global Aksara Perss.

Indra Hasbi, 2014, *Potret Wanita*, Jakarta Timur : Penamadani.

Indra Hasbi, 2017, *Pendidikan Keluarga Islam, Membangun Generasi Unggul*, Yogyakarta : CV Budi Utama.

Istiyanto Bekti, 2007, *Pentingnya Komunikasi Keluarga : Menelaah Posisi Ibu antara Menjadi Wanita Karir atau Pencipta Keluarga Berkualitas*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 1, No. 2.

Jamaludin Dindin, 2013, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Jumarni, 2022, Pegawai Kabag Penelitian Keuangan Rektorat.

Juwita Dwi Runjani, 2015, *Pandangan Hukum Islam Terhadap Wanita Karir*, Jurnal Studi Agama. Vol. 6. No. 2.

Kamania Adistia Indira, 2016, *Kiat-kiat Sukses Menjadi Wanita Karir dan Ibu Rumah Tangga*, Yogyakarta : Saufa.

Khiyarusoleh Ujang, 2016, *Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Pieget*, Jurnal Dialektika Jurusan PGSD, Vol. 5, No. 1. Maret.

Latuconsina Susi Hardilah, 2022, Dosen Tetap Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Latuconsina Syahida, 2022, Pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuludin dan Dakwah.

Lawani Ica, 2022, Pegawai Kabag Umum Rektorat.

- Mahfudzah Ainun, 2017, *Konsep Pendidikan Akidah Terhadap Anak Perspektif M. Quraisy Syihab*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, No.1.
- Maimunah, 2022, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
- Maryam Siti, 2021, *Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial dalam Menumbuhkan Akidah pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 2.
- Mastuti Ajeng Gelora, 2022, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
- Mi'roj A. Cholid, 2004, *Muslimah Berkarir Telaah Fiqh dan Realitas*, Yogyakarta : Qudsi Media.
- Mony Hamda, 2022, Pegawai Kabag Keuangan Rektorat.
- Mu'min Aisyah Siti, 2013, *Teori Perkemabagan Kognitif Jean Pieget*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni.
- Mulia Musdah, 2014, *Kemuliaan Perempuan dalam Islam*, Jakarta : PT Gramedia.
- Muri'ah Siti, 2016, *Wanita Karir dalam Bingkai Islam*, Bandung : Penerbit Angkasa, Cet. I.
- Muri'ah Siti, 2011, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wania Karir*, Jakarta : Rasali.
- Nurdin Fauzie, 2009, *Wanita Islam dan Transformasi Sosial Keagamaan*, Yogyakarta: Gama Media.
- Nurjannah Siti, 2022, Dosen Tetap Program Studi PGMI.
- Nurul Hidayah, " *Peran wanita karir terhadap pendidikan karakter anak di Kelurahan Rampoang Perumnas Kota Palopo*". Skripsi.
- Putra Nusa, 2013, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Putriani Flora Grace, 2007, *Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir ditinjau dari Dukungan Suami, Optimisme, dan Strategi Coping*, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, Vol. 9, No. 1.
- Rabbaniyah Qiyadah, 2019, *Nilai-nilai Pendidikan Anak*, Semarang : CV Pilar Nusantara.

- Rahmaniar Erita, 2022, *Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 1.
- Ratna Sri Dewi Lampong, 2022, Ketua Program Studi Pascasarjana Sosiologi Agama.
- Rery Hajar, 2022, Pegawai Kabag Keuangan Syariah.
- Roidah, 2017, *Memebentuk Akhlak Anak, Cara Mendidik Akhlak Anak Menurut Islam*, Jakarta : PT Elex Media.
- Rukajat Ajat, 2018, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Rukin, 2019, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.
- Santrok John W, 2011, *Masa Perkembangan Anak , Edisi II*, Jakarta : Salemba Humanika.
- Satata Mitreka Dian Bagus, 2020, *Peran Ibu dalam Berkarir dan Kehidupan Keluarga*, Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 22, No. 2.
- Sehuwaky Nurlaila, 2022, Sekertaris Prodi Pendidikan Matematika.
- Setiyanto Danu Aris, 2017, *Desain Wanita Karir Menggapai Keluarga Sakinah*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Soepamena Nurlaela, 2022, Dosen Tetap dan Pegawai Bagian LP2M Rektorat.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyoko Arie, 2018, *Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak di Era Kosmopolitan (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6)*, Journal of Islamic Education, Vol. 1, No. 2.
- Suriati Amal Andi Sri, 2019, *Perempuan sebagai Muslimah, Ibu, dan Istri*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryochondro Sukanti, 2010, *Wanita dan Kerja*, Bandung : PT Rajagrafindo.
- Syahatan Husein, 2011, *Ekonomi Rumah Tangga*, Surabaya : PustakaProgressif.

- Syifausakia, 2021, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Malang : Literasi Nusantara).
- Taimiyah Ibnu, 2010, *Majmu Fatawa Tentang Nikah*, Jakarta : Penerbit Pustaka Azzam, Anggota IKAPI, cet I.
- Tasmara Toto, 2011, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Tauhid Darut, 2010, *Kiprah Muslimah dalam Keluarga Islam*, Bandung : Mizan, Cet. I.
- Ulwan Nashih Abdulah, 2019, *Pendidikan Anak dalam Islam yang Komprehensif*, (Published by DILARIZA).
- Utaminingsih Alifiulahtin, 2017, *Gender dan Wanita Karir*, Malang : UB Press.
- Wakil Abdullah, 2012, *Wanita Karir Menurut Pandangan Islam*, Cet, I, Bandung : CV Budi Utama.
- Warsiah, “*Peran Wanita Karir dalam Pendidikan anak Perspektif M.Quraish Shihab*”.Tesis.
- Widya Ananda Syifa Aulia, 2021, *Pandangan Islam Tentang Wanita Karir dan Ibu Rumah Tangga dalam Bingkai Keluarga dan Masyarakat*, Jurnal Studi Islam, Vol. 22, No. 2.
- Yahya Usman, 2015, *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*, Jurnal Islamika, Vol. 15, No. 2.
- Yani Irma, 2018, *Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri yang tidak Memiliki Keturunan di Desa Bangunjaya Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal Sosial, Vol. 5, No. 1.
- Yasin Maisar, 2012, *Wanita Karir dalam Perbincangan*, Jakarta : Gema Perss.
- Zamroni Amin, 2017, *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*, Jurnal Studi Gender, Vol. 12, No. 2.

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### Pedoman Wawancara Dengan Wanita Karir Yang Bekerja Di Kampus IAIN Ambon :

##### A. Instrumen Wawancara Peran Wanita Karir

1. Sudah berapa lama ibu bekerja di kampus IAIN Ambon ?
2. Apa yang melatarbelakangi ibu untuk memilih berperan di bidang publik ?
3. Di tengah kesibukan yang ibu tekuni bagaimana cara ibu membagi waktu antara urusan pekerjaan dengan rumah ?
4. Apa yang ibu rasakan ketika ibu harus mengurus keluarga dan pekerjaan secara bersamaan ?
5. Bagaimana cara ibu membagi dan meluangkan waktu bersama dengan anak-anak ?
6. Bagaimana cara ibu memprofesionalkan diri dalam berperan ganda sebagai wanita karir ?
7. Apa dampak positif dan negatif menjadi seorang wanita karir ?
8. Bagaimana pandangan ibu mengenai peran ganda seorang wanita karir dalam peran domestik dan publik ?

##### B. Instrumen Wawancara Peran Wanita Karir dalam Mendidik Anak Perspektif Pendidikan Islam

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Mendidik aspek akidah anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak dari kapan ibu menanamkan pada diri anak terkait dengan nilai-nilai aqidah ?</li> <li>2. Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai aqidah pada anak ?</li> <li>3. Bagaimana timbal balik dari anak ibu setelah ibu ajarkan terkait dengan nilai-nilai aqidah ?</li> </ol>

2.	Mendidik aspek ibadah anak : Pembinaan shalat, Pembinaan puasa, membaca Al-Qur'an.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak umur berapa ibu menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak ? shalat, puasa, mengaji.</li> <li>2. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak-anak terkait dengan ibadah yang wajib dikerjakan oleh setiap orang muslim ?</li> <li>3. Bagaimana cara ibu mengawasi dalam hal ibadah anak setiap hari, sedangkan ibu harus bekerja ?</li> </ol>
3.	Mendidik aspek akhlak anak :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak dari umur berapa ibu membiaskan anak dalam berperilaku yang baik ?</li> <li>2. Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik dan agar anak tidak mudah terjerumus ke dalam pergaulan bebas ?</li> <li>3. Bagaimana sikap anak ibu kepada orang tua dirumah, kepada saudaranya, anggota keluarga lainnya dan dengan masyarakat ?</li> </ol>
4.	Faktor pendukung dan penghambat : a. Eksternal b. Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi faktor penghambat selama ibu menjalankan peran ganda sebagai wanita karir ?</li> <li>2. Apa yang menjadi faktor pendukung selama ibu menjalankan peran ganda sebagai wanita karir ?</li> <li>3. Bagaimana cara ibu menghadapi kendala-kendala yang dialami selama berperan ganda sebagai wanita karir ?</li> </ol>

**Pedoman Wawancara Anak Wanita Karir yang Bekerja di Kampus IAIN**

**Ambon :**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Menanamkan Aspek Akidah: akidah yang kuat terhadap rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Nabi, hari akhir dan qadha dan qadhar)	1. Siapa tuhan yang adik sembah ? 2. Siapa nabi yang menjadi panutan dan apa kitabmu ? 3. Jumlah malaikat dan nabi yang wajib diketahui itu ada berapa ? 4. Siapa yang mengajarkan adik terkait dengan rukun iman yang wajib kita imani ?
2.	Menanamkan Aspek Ibadah sebagaimana diisyaratkan dalam agama, seperti shalat, mengaji, berdoa, bersedekah, berpuasa dan zakat.	1. Apakah adik sudah bisa membaca al-Qur'an ? 2. Siapa yang mengajarkan adik ? 3. Apakah setiap hari adik mengerjakan shalat ? 4. Siapa yang mengajarkan adik tentang shalat di rumah? Ibu/bapak? 5. Apakah ibu mengajarkan tentang bacaan-bacaan shalat ? 6. Apakah ibu mengajarkan adik tentang doa-doa maupun surat-surat pendek yang dibaca ketika shalat ? 7. Apakah setelah selesai shalat adik selalu berdoa ? 8. Apa yang ibu lakukan ketika melihat adik tidak shalat ? 9. Apakah adik sudah pernah berpuasa ? 10. Dari kapan adik sudah mengerjakan ibadah puasa Ramadhan ? 11. Siapa yang mengajarkan adik untuk



		mengerjakan puasa ibu/bapak?
3.	Menanamkan aspek akhlak : memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, seperti suka menolong, saling menghargai dan menghormati orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah adik pernah membantah ketika disuruh oleh orangtua ?</li> <li>2. Apakah adik suka membantu orang tua ?</li> <li>3. Apakah ibu mengajarkan adik untuk saling tolong-menolong , menghargai dan menghormati orang lain?</li> <li>4. Apakah ibu mengajarkan untuk selalu berbuat baik kepada orang lain tanpa meminta imbalan ?</li> <li>5. Apakah adik suka membantu teman yang sedang kesusahan ?</li> <li>6. Apakah adik suka memberi maaf kepada teman yang bersalah ?</li> <li>7. Apakah ibu sering menasehati adik ketika adik berbuat salah ?</li> </ol>

## DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA



Wawancara dengan Ibu Hamda Mony  
(Pegawai Kabag Keuangan Rektorat)



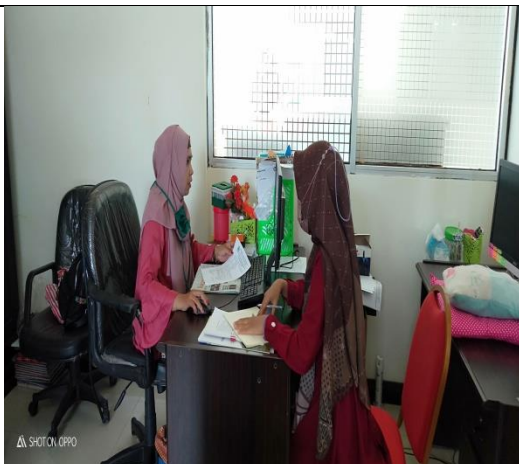
Wawancara dengan Ibu Hajar Rery  
(Pegawai Kabag Keuangan Syariah)



Wawancara dengan Ibu Syahida  
Latuconsian (Pegawai TU Fak.Uswah)



Wawancara dengan Ibu Jumarni  
(Pegawai Kabag Keuangan Rektorat)



Wawancara dengan Ibu Ica Lawani  
(Pegawai Kabag Umum Rektorat)



Wawancara dengan Ibu Siti Nurjannah  
(Dosen Tetap Prodi PGMI)



Wawancara dengan Ibu Nurlaela Soepamena (Dosen Tetap dan Pegawai LP2M Rektorat)



Wawancara dengan Ibu Susi Hardilah Latuconsina (Dosen Tetap Prodi Tadris Bahasa Indonesia)



Wawancara dengan Ibu Dewi Qurir Elly (Dosen Tetap Prodi Tadris Bahasa Inggris)



Wawancara dengan Ibu Sri Ratna Dewi Lampong (Kaprodi Sosiologi Agama Pascasarjana)



Wawancara dengan Ibu Nurlaila Sehuwaky (Sekprodi Pendidikan Matematika)



Wawancara dengan Ibu Fitri (Pegawai Kabag Keuangan Rektorat)





**Wawancara dengan Ibu Ajeng Gelora Mastuti (Kaprodi Pendidikan Matematika)**



**Wawancara dengan Ibu Maimunah (Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab)**



**Wawancara dengan Fatih Rayhan Rawadi, anak Responden Ibu Fitri**



**Wawancara dengan Ataya Kiyara Bahdar Rumrah, anak Responden Ibu Hajar Rery**